

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN DAERAH TERHADAP  
BELANJA MODAL PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN DAN KOTA  
DI PROVINSI JAWA TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

**MIRANTI ANGGUN PRATIWI**

**NPM. 21701082261**



**Dosen Pembimbing I : M. CHOLID MAWARDI, SE, MM**

**Dosen Pembimbing II : HARIRI, SE, M.AK**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. Sehingga hasil penelitian menunjukkan, Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

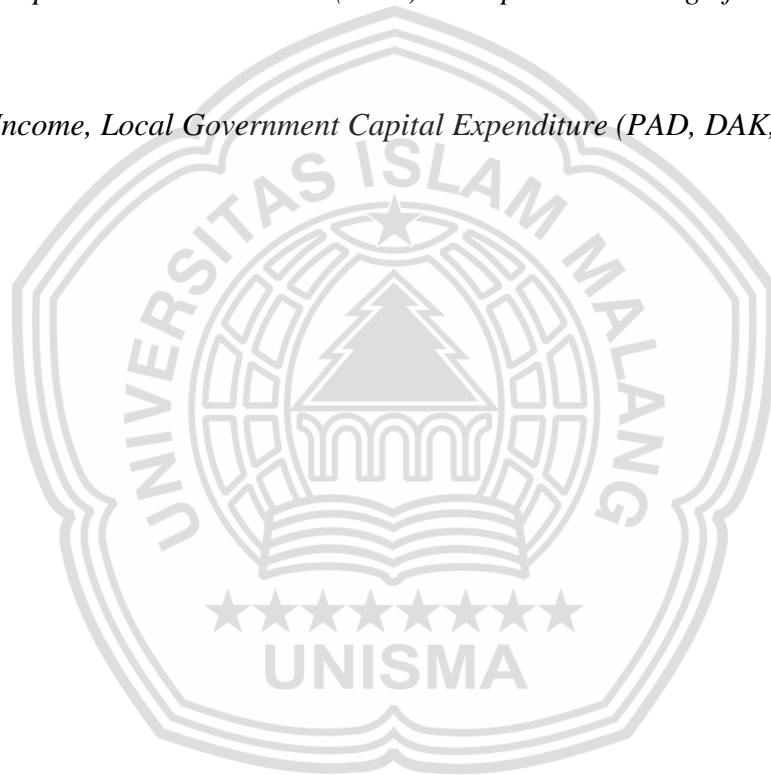
**Kata Kunci** : Pendapatan Daerah, Belanja Modal Pemerintah Daerah (PAD, DAK, DAU)



## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the effect of Regional Original Income, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds on Capital Expenditures. So that the results of the study show, Based on the F test calculation or simultaneous testing, it shows that Regional Original Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), and Special Allocation Fund (DAK) jointly affect Capital Expenditures. Based on the results of the partial test, it shows that Regional Original Income (PAD) has a positive and significant effect on Capital Expenditures. Based on the partial test results indicate that the General Allocation Fund (DAU) has a positive and significant effect on Capital Expenditures. Based on the partial test results indicate that the Special Allocation Fund (DAK) has a positive and significant effect on Capital Expenditures.*

**Keywords :** *Regional Income, Local Government Capital Expenditure (PAD, DAK, DAU)*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Salah satu yang banyak diperhatikan masyarakat adalah aturan tentang anggaran pendapatan daerah. Menurut Darise 2007:43 pendapatan daerah merupakan suatu pendapatan yang berasal dari daerah dengan perolehan melalui kegiatan berdasarkan aturan undang-undang.

Pada tahun 2014 terjadi fenomena yang mana memberikan banyak kehidupan reformasi dalam dunia politik dan bidang lainnya. Hal tersebut membuat suatu perubahan pemerintahan daerah yang mulanya terpusat menjadi daerah. Tetapi dengan adanya UU No. 23 Tahun 2014 maka pemerintahan pusat dan daerah dapat menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Negara Indonesia telah memberikan bentuk tanggung jawab kepada pemda dalam mengelola kebijakan dan anggarannya untuk menjaga kesejahteraan masyarakatnya. Tanggung jawab tersebut berupa fasilitas yang diperlukan masyarakat.

Kebijakan pengelolaan keuangan daerah sebagian besar akan tercermin dalam kebijakan pendapatan, pengeluaran dan pembiayaan. Keseimbangan antara optimalisasi pendapatan daerah, efisiensi dan efektivitas belanja daerah dan ketentuan dalam memanfaatkan potensi pembiayaan daerah dicapai melalui pengelolaan keuangan daerah yang baik. Sumber pendapatan daerah antara lain pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan pendapatan asli daerah lainnya yang sah. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, tidak ada perubahan besar pada Penerimaan Pajak Daerah di Jawa Timur tahun 2018, namun mengingat dengan pertumbuhan Pendapatan bersih dalam Negeri, maka penyaluran pendapatan tersebut bersifat dinamis, sehingga perlu memperhatikan kebijakan transfer Pendapatan Pemerintah. Lalu dalam kinerja penerapan dan pencapaian penggunaan anggaran harus memperhatikan pada tahun

sebelumnya, oleh karena itu, pemerintah daerah dituntut untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mengoptimalkan penerimaan perpajakan yang bersumber dari pajak daerah.

Pendapatan Daerah adalah hak pemerintah yang didapat dari anggaran yang bersangkutan sebagai tambahan aset pada suatu periode berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014. Hak yang terdapat di dalamnya yaitu seluruh dana yang diterima daerah sebagai penambah aset daerah dan daerah juga perlu membayar lagi. Sumber dana yang optimal digunakan untuk peningkatan fiskal daerah sebagai bentuk pencapaian yang maksimal pada masyarakat merupakan tujuan pengelolaan Pendapatan Daerah.

Pengertian belanja modal merupakan belanja yang dilakukan oleh pihak pemerintahan untuk merealisasikan aset yang dimilikinya dalam suatu periode akuntansi tertentu (PP No. 71/2010) Investasi terkait erat dengan rencana keuangan jangka panjang, khususnya pembiayaan pemeliharaan aset tetap dari investasi. Pengelolaan subordinasi seluruh kas daerah untuk penggunaan pelayanan publik di daerah.

Pada anggaran dana di APBD pemerintah daerah melebihi aset tetap sebagai alokasi dana. Alokasi investasi didasarkan pada persyaratan regional sarana dan prasarana untuk pelaksanaan operasi negara yang lebih baik dan untuk kedua lembaga publik. Maka dalam perubahan komposisi belanja di pemerintahan daerah perlu peningkatan kualitas pada layanan publik. Karena belanja yang sering dilakukan ternyata belum produktif.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menyebutkan jika daerah memiliki pendapatan dari berbagai sumber yaitu PAD yang terbagi dari beberapa pendapatan seperti hasil pengelolaan aset daerah yang terpisah, penerimaan pajak daerah, dan PAD lain yang sah. Menurut Mardiasmo (2002), Pemerintah daerah masih menghadapi banyak masalah ketika mencoba meningkatkan penerimaan terbatas sarana dan prasarana yang tidak mendukung investasi, dan bertanya seberapa akurat PAD untuk belanja modal karena rendahnya PAD atau regulasi yang tidak tepat.

Dana Alokasi Umum (DAU) menjadi salah satu dana pertimbangan dari pemerintah untuk menyelaraskan dan pemeratakan aspek keadilan dalam pemerintahan (Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004). Belanja modal merupakan Sebagian dari kegiatan pemerintahan untuk memenuhi kebutuhan daerah adalah sumber utama pendanaan pemerintah daerah, yang membiayai operasi utama mereka yang sedang berlangsung atau pengeluaran daerah. Menyalurkan dana tidak hanya pada DAU tetapi juga bisa dengan Dana Alokasi Khusus (DAC), yang merupakan dana yang berasal dari perolehan APBN yang kemudian di tujukan untuk membiayai kegiatan daerah. (Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004). Untuk berbagai kegiatan seperti biaya Pendidikan, berbagai infrastruktur, pemerintahan, Kesehatan, pertanian, perdagangan dan belanja lainnya dengan menggunakan dana alokasi khusus .

Pada Tahun belakangan ini terdapat berbagai kendala yang dialami oleh pemerintah daerah terutama pada peningkatan penerimaan daerah pada kondisi era wabah Covid-19 dan dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang kurang mendukung yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, apakah karena Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang rendah atau alokasi kurang tepat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dalam penelitian ini yaitu **Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Timur.**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Pengaruh (PAD), (DAU), (DAK) secara bersama-sama terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020 ?
2. Apakah Pengaruh (PAD) terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020 ?



3. Apakah Pengaruh (DAU) terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020 ?
4. Apakah Pengaruh (DAK) terhadap Belanja Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Dan Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2018-2020 ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis PAD, DAU, DAK terhadap Belanja Modal Pemerintahan daerah Kab. Dan Kota di Jawa Timur pada tahun 2018-2020.

#### 1.3.2 Manfaat penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan baru tentang (PAD), (DAU), dan (DAK) terhadap Belanja Modal.
2. Bagi Pemerintah  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perluasan tentang pentingnya mengetahui (PAD), (DAU), dan (DAK) terhadap Belanja Modal.
3. Bagi Akademisi  
penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi akademis tentang Pengaruh (PAD), (DAU), dan (DAK) terhadap Belanja Modal.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel PAD, DAU dan DAK secara simultan berpengaruh terhadap belanja modal. Dan pada masing-masing variabel PAD, DAU dan DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal.

#### 5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini berdasarkan data sekunder yang diambil dari sumber situs: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/portal/data>, tidak berdasarkan pengamatan dan wawancara, sehingga lebih sedikit yang bisa menggali lebih dalam tentang pengeluaran pemerintah daerah;
2. Terdapat berbagai seperti PAD, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus yang digunakan sebagai variabel independen, dan variabel dependen, belanja modal. Untuk penelitian lebih lanjut, variabel independen lainnya harus ditambahkan untuk menjelaskan informasi yang diungkapkan.

#### 5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode dalam penelitian agar dapat memperoleh informasi lebih banyak terkait variabel yang sesuai penelitian ini.



2. Diharapkan juga bahwa peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan Belanja Daerah, misalnya Dana Bagi Hasil, Sisa Lebih Anggaran dan variabel lainnya.





## Daftar Pustaka

- Aditya, N. Y., & Dirgantari, N. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Jawa Tengah Tahun 2013-2015*. *Kompartemen*, XV(1), 42–56.
- Ardhian, S., & Artikel, I. (2012). *AAJ 2 (1) (2013) Accounting Analysis Journal Pengaruh PAD, DAU DAN DAK Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. 2(1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaaj>
- Abdullah, Syukriy dan Rona, Riza. 2014. *Pengaruh Sisa Anggaran, Pendapatan Sendiri dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal: Studi atas Perubahan Anggaran Kabupaten/Kota di Indonesia*. *Iqtishadia*, Vol. 7, No.1, Maret 2014: 179-202.
- Bastian, I. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.
- Farel, R. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Di Kabupaten Bogor. Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 4(2), 189–210. <https://doi.org/10.15408/sjie.v4i2.2305>
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. 23. Semarang: bpfe universitas diponegoro.
- Han, E. S., & Goleman, Daniel; Boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Heliyanto, F. dan N. H. (2016). *Pengaruh PAD, DAU, DAK Dan DBH Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5(3), 1–17.